

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya, dan berdasarkan analisis penulis mengenai id, ego, dan superego pada tokoh Okazaki Tomoya, dapat disimpulkan bahwa Tomoya merupakan seorang remaja yang memiliki keinginan untuk merubah hidupnya agar tidak terasa monoton. Ia bertemu Nagisa saat hendak berangkat sekolah dan merasa bahwa bersangkutan dengan Nagisa akan menghilangkan rasa bosannya dan menemukan tujuan dalam hidupnya sehingga memenuhi keinginan id-nya. Id Tomoya juga masih merasa tidak nyaman di situasi yang tidak pernah ia rasakan seperti ketika ia bersama keluarga Nagisa dan ketika wali kelasnya ingin ke rumahnya untuk bertemu ayah Tomoya. Id Tomoya biasanya akan mempengaruhi Ego Tomoya untuk lari dari situasi seperti itu.

Ego Tomoya juga mampu mencari solusi lain dalam mencari cara untuk membuat kembali klub drama saat tahu bahwa OSIS tidak mengizinkannya untuk memasang poster perekrutan anggota akibat klub drama yang sudah non-aktif. Ego Tomoya akan mencari cara yang rasional untuk membantu Nagisa membuat klub drama, seperti meminta teman-temannya untuk menjadi anggota baru untuk klub dramanya dan mendorong Nagisa untuk tetap mencoba. Tomoya juga memiliki moral yang tinggi dan selalu siap dalam membantu Nagisa dan juga teman-temannya. Meski kondisi keluarga Tomoya yang buruk, hal itu tidak membuatnya hidup tanpa moral. Ia tetap bisa membantu orang lain meski itu tidak menguntungkannya. Superego dalam diri Tomoya merupakan bagian yang paling dominan dalam diri Tomoya.